

ABSTRAK

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat di Indonesia mengharuskan perusahaan untuk menentukan strategi operasinya dalam upaya untuk mempertahankan atau memperluas usahanya. Setiap perusahaan sebaiknya memiliki keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain, salah satu cara untuk mendapatkannya dengan perencanaan pengendalian persediaan. Untuk merencanakan pengendalian persediaan perusahaan harus membuat analisis pengendalian persediaan dengan baik. Dengan pengendalian persediaan yang baik, diharapkan perusahaan dapat memenuhi keinginan para pelanggannya setiap saat dan tepat pada waktunya, selain itu juga dapat meningkatkan efisiensi biaya-biaya persediaan.

Tujuan penelitian yang dilakukan pada LUIS MOTOR adalah untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian persediaan yang dilakukan oleh LUIS MOTOR selama ini menghasilkan biaya persediaan yang paling minimal atau apakah ada alternatif lain yang menghasilkan biaya persediaan yang lebih kecil lagi sehingga efisiensi dalam proses operasi dapat tercapai.

Dalam melakukan penelitian terhadap pengendalian persediaan pada LUIS MOTOR penulis terlebih dahulu membuat suatu peramalan data permintaan. Peramalan ini dilakukan sebagai dasar dalam menganalisis pengendalian persediaan. Metode peramalan yang digunakan penulis dalam skripsi ini yaitu dengan metode peramalan *trend linier* karena memiliki *Mean Absolute Deviation* (MAD) dan *Mean Squared Error* (MSE) terkecil.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Lalu dilakukan pengamatan pada obyek penelitian yang sedang diteliti untuk selanjutnya diolah dan dibuat kesimpulan, kemudian dilakukan analisis dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan kebijakan perusahaan, ternyata jumlah biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp. 124.187,03.- Sedangkan bila menerapkan sistem pengendalian persediaan jumlah biaya persediaan sebesar Rp. 114.034,03.- Dengan demikian terjadi penghematan biaya persediaan sebesar Rp. 10.153,-

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	12
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.2 Teknik Pengolahan Data	13
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	13
1.8 Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Manajemen Operasi	15
2.2 Pengertian Persediaan	16
2.3 Pengertian Pengendalian Persediaan	17
2.4 Tujuan Pengendalian Persediaan	18
2.5 Permintaan Dan Model Persediaan	19
2.6 Kegunaan Persediaan	21
2.7 Fungsi Persediaan	23
2.8 Jenis Persediaan	25
2.9 Biaya-biaya Persediaan	28

BAB III OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.2 Struktur Organisasi	35
3.3 Uraian Tugas	36
3.4 Produk Perusahaan	37
3.5 Proses Pemesanan	38
3.6 Sistem Pembayaran	41
3.7 Sumber Daya Manusia	41
3.8 Biaya Perusahaan	42

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 Data Persediaan	45
4.2 Pengolahan Data	47
4.3 Kebijakan Persediaan Perusahaan	49
4.4 Peramalan Data Permintaan	51
4.4.1 Indeks Musim	53
4.4.2 <i>Moving Average</i>	55
4.4.3 <i>Exponential Smoothing</i>	57
4.4.4 <i>Trend Linear</i>	59
4.5 Pembahasan Masalah	64
4.5.1 Perhitungan Persediaan Oli	64
4.6 Analisis Perbandingan Antara Kebijakan Perusahaan Dengan Pengendalian Persediaan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Persediaan LUIS MOTOR	4
Tabel 3.1 Data Jumlah Dan Biaya Pemesanan LUIS MOTOR	43
Tabel 4.1 Data Persediaan LUIS MOTOR	45
Tabel 4.2 Data Jumlah Dan Biaya Pemesanan LUIS MOTOR	46
Tabel 4.3 Indeks Musim Permintaan	54
Tabel 4.4 <i>Moving Average</i> (N = 3 bulan)	56
Tabel 4.5 <i>Exponential Smoothing</i> ($\alpha = 0,5$)	58
Tabel 4.6 <i>Trend Linear</i>	59
Tabel 4.7 Persamaan <i>Trend Linear</i> (Per Tahun)	60
Tabel 4.8 <i>Trend Linear</i>	61
Tabel 4.9 Perbandingan MAD dan MSE	62
Tabel 4.10 <i>Trend Linear</i>	63
Tabel 4.11 Perbandingan Total Biaya	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi LUIS MOTOR	36
Gambar 3.2 <i>Operation Process Chart</i> LUIS MOTOR	40